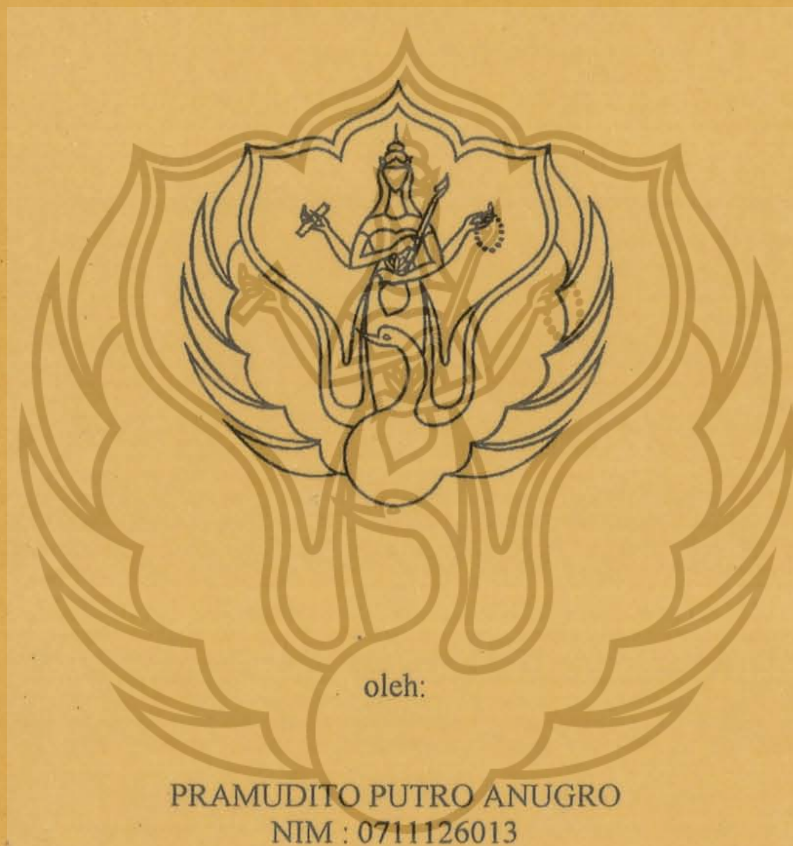


**MENUMBUHKAN MINAT
SEKOLAH MINGGU GPDI SHILOH PARAKAN MELALUI
BELAJAR ANSAMBEL MUSIK**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



**PROGRAM STUDI SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

UPT ISI	PERPUSTAKAAN ISI
INV.	4.547/H/S/2014
KLAS	
TERIMA	18.9.2014

**MENUMBUHKAN MINAT
SEKOLAH MINGGU GPDI SHILOH PARAKAN MELALUI
BELAJAR ANSAMBEL MUSIK**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**




oleh:

PRAMUDITO PUTRO ANUGRO
NIM : 0711126013

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Menumbuhkan Minat Sekolah Ming...



MS140904547

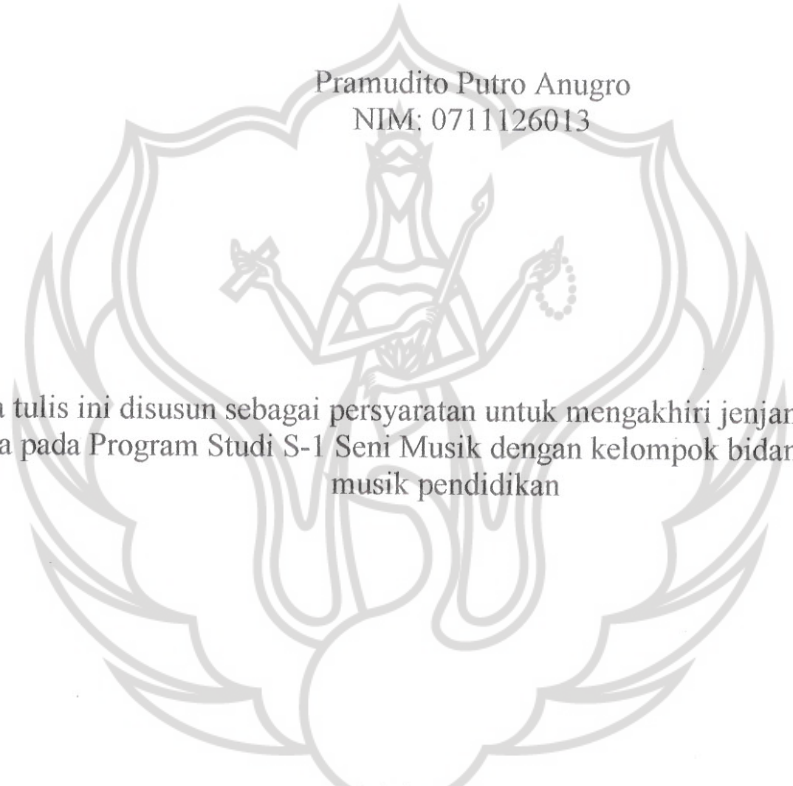
**PROGRAM STUDI SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**MENUMBUHKAN MINAT
SEKOLAH MINGGU GPDI SHILOH PARAKAN MELALUI
BELAJAR ANSAMBEL MUSIK**

Oleh:

Pramudito Putro Anugro
NIM: 0711126013



Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana pada Program Studi S-1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi musik pendidikan

Diajukan kepada:

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik. Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 30 Juni 2014

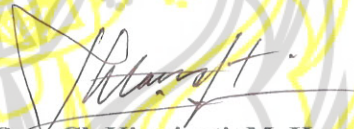
Tim Penguji



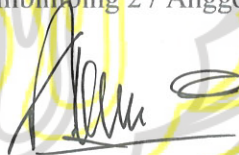
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., St.
Ketua Program Studi / Ketua



Drs. Pipin Garibaldi DM, M.Hum.
Pembimbing 1 / Anggota



Dra. Ch Kismiyati, M. Hum.
Pembimbing 2 / Anggota



Drs. Y.C. Budi Santosa, M. Hum.
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui.

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP.19560308 197903 1001



MOTTO

*Dan pengharapan tidak akan mengecewakan
karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita
oleh Roh kudus yang telah dikaruniakan kepada kita*

(Roma 5:5)



PERSEMBAHAN

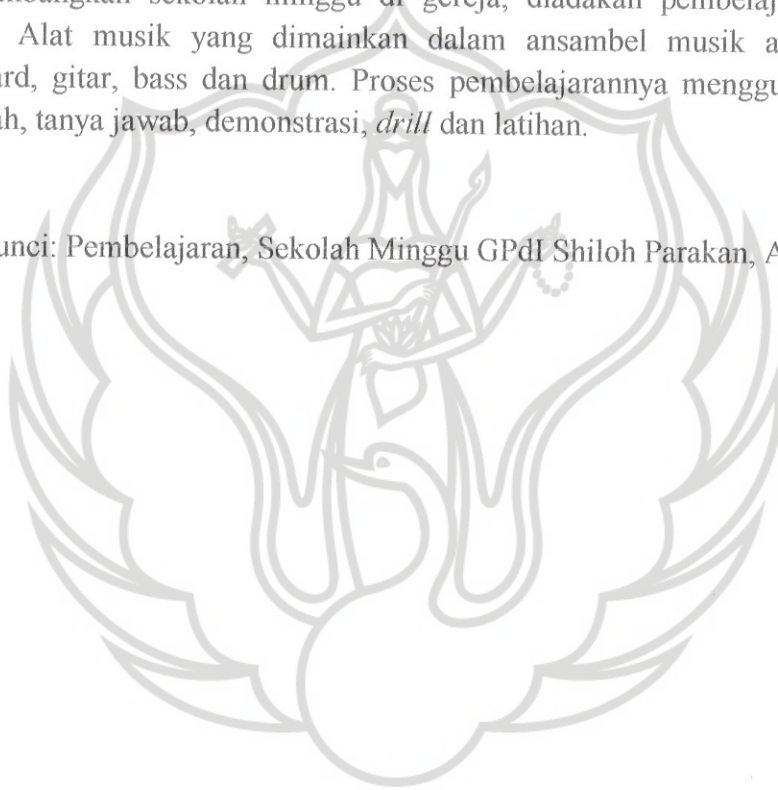
Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Keluargaku (Almarhum Bapak, Ibu, kakak_Niken & suami, keponakanku_Chaireen, sepupu_Evan & Ood)
- Kike, Beny, Mas Sagaf, Eki, Bagas, Yayan, Fengki, Bambang, Odiek, Elsa, Shinta, Jayanti, Daniel, Bram, Erwin
- Teman-teman ISI angkatan 2007
 - Jemaat GPdI Shiloh Parakan
- Jemaat GPdI Geblog, Gendungan dan Glapansari

INTISARI

Pada hakekatnya belajar adalah suatu proses, bukan suatu tujuan. Pembelajaran merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. GPdI Shiloh Parakan adalah salah satu tempat anak-anak kristiani belajar. Untuk menarik dan mengembangkan sekolah minggu di gereja, diadakan pembelajaran ansambel musik. Alat musik yang dimainkan dalam ansambel musik adalah pianika, keyboard, gitar, bass dan drum. Proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, *drill* dan latihan.

Kata kunci: Pembelajaran, Sekolah Minggu GPdI Shiloh Parakan, Ansambel.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan anugrah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul "Menumbuhkan Minat Sekolah Minggu GPDI Shiloh Parakan Melalui Belajar Ansambel Musik." Karya tulis ini dimaksudkan untuk memenuhi kelengkapan persyaratan menyelesaikan jenjang studi sarjana S-1 dalam minat utama Musik Pendidikan Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Ketua Jurusan Musik ISI Yogyakarta Dr. Andre Indrawan, M. Hum.
2. Sekertaris Jurusan Musik ISI Yogyakarta Ayub Prasetyo, S. Sn., M. Sn.
3. Drs. Pipin Garibaldi, DM, M. Hum. atas waktu dan bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan tugas akhir ini
4. Dra. Ch. Kismiyati, M. Hum. atas waktu dan bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan tugas akhir ini
5. Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum. selaku dosen wali yang telah berkenan mendampingi dan membimbing penulis selama melaksanakan masa studi.
6. Kustap Yusuf, S.Sn., M. Sn. selaku dosen mayor

7. Dra. Suryati, M. Hum. sewaktu menjabat sebagai sekretaris jurusan musik telah membantu penulis dalam masa perkuliahan
8. Seluruh dosen dan karyawan ISI Yogyakarta yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan
9. Keluarga saya alm Bapak, Ibu, Kakak yang selalu menyemangati dan mendukung di dalam doa.
10. Kristina Jayanti atas waktu, tenaga, dan semangat yang diberikan
11. Teman-teman angkatan 2007 ISI Yogyakarta yang tidak bisa penulis sebutkan seluruhnya
12. Mas Erie Setiawan atas referensi buku-buku yang mendukung penulisan skripsi ini
13. Semua pihak yang membantu dalam penulisan ini

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menerima berbagai macam kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 27 Mei 2014

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN UMUM.....	10
A. Sekilas Tentang Pembelajaran	10
B. Ansambel.....	19
C. Aransemen.....	33
D. Pengaruh Musik Ansambel Terhadap Perkembangan Anak	38
BAB III PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK PADA ANAK SEKOLAH MINGGU GPDI SHILOH PARAKAN	43
A. Sejarah Berdirinya Gereja Pantekosta di Indonesia.....	43
B. Profil GPdI Shiloh Parakan.....	44
C. Pembelajaran Ansambel Sekolah Minggu.....	45
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Pianika dan Posisi Tuts pada Tangga Nada Natural.....	24
Gambar 2: Keyboard.....	25
Gambar 3: Gitar dan Bagian-bagiannya	28
Gambar 4: Bass dan Bagian-bagiannya	29
Gambar 5: Drum dan Bagian-bagiannya	32
Gambar 6: GPdI Shiloh Parakan.....	68
Gambar 7: Ruang Ibadah GPdI Shiloh Parakan	68
Gambar 8 : Pemain Pianika Sedang Berlatih.....	69
Gambar 9: Proses Latihan Ansambel GPdI Shiloh Parakan.....	69
Gambar 10: Proses Latihan Ansambel GPdI Shiloh Parakan.....	70
Gambar 11: Pemain <i>Combo Band</i> Sedang Berlatih.....	70
Gambar 12 : Latihan Gabungan Para Pemain Ansambel musik Sekolah Minggu GPdI Shiloh Parakan	71

DAFTAR NOTASI

Notasi Angka 1: Ku Mau Cinta Yesus Selamanya.....	49
Notasi Angka 2: Yesus Pokok	50
Notasi Balok 1: Ku Mau Cinta Yesus Selamanya	73
Notasi Balok 2: Yesus Pokok	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan salah satu bidang kesenian yang berkembang. Dari masa lalu sampai masa kini musik bisa dikatakan sebagai bahasa umum yang dapat menyatukan berbagai kalangan dan lapisan masyarakat serta kelompok masyarakat serta kelompok sosial yang berbeda. Dalam perkembangannya musik juga bermanfaat sebagai hiburan, terapi jiwa, mencari nafkah, kegiatan sosial, media ekspresi diri, acara keagamaan dan lain-lain.¹

Dalam bidang keagamaan, musik dapat dijadikan sebagai salah satu sarana ibadah. Musik memberi pengaruh penting terhadap jalannya ibadah, terutama dalam menaikkan pujian kepada Tuhan. Boschman menyatakan bahwa Alkitab menyinggung masalah yang berkaitan dengan musik sebanyak 839 kali. Hal ini menunjukkan bahwa Tuhan juga memberi perhatian khusus kepada musik.²

Musik merupakan media untuk menciptakan partisipasi jemaat. Umat Kristen diajar supaya datang kepada Tuhan dengan nyanyian dan sukacita (Mzm. 100:2). Dari kedua pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa musik merupakan media untuk menciptakan partisipasi jemaat dalam memuji Tuhan dengan nyanyian dan sukacita. Hal ini juga berlaku dalam ibadah sekolah minggu.³

¹Musik-global.blogspot.com.

²Robert Berglund, *A Philosophy of Church Music* (Chicago: Moody Press, 1985), hal. 61.

³Ibid.

Sekolah minggu merupakan kegiatan bersekolah yang diadakan di hari Minggu di dalam gereja yang ditujukan untuk anak-anak. Banyak denominasi gereja yang mengajarkan pelajaran keagamaan di dalam ibadah sekolah minggu. Bisa dikatakan sekolah minggu adalah wadah pendidikan anak-anak Kristen. Tujuan akhir dari sekolah minggu adalah menjadikan anak-anak memiliki moral sesuai dengan ajaran Kristus.

Adapun salah satu gereja yang memiliki agenda ibadah sekolah minggu tiap minggunya adalah Gereja Pantekosta di Indonesia Shiloh Parakan. Ibadah sekolah minggu di gereja tersebut diikuti oleh anak-anak usia 4-12 tahun, dengan jumlah 20 anak.⁴ Ada hal-hal tertentu yang harus diperhatikan ketika ibadah untuk anak berlangsung, oleh karena perhatian anak berbeda dengan orang dewasa. Hal ini mengakibatkan perlunya ada penanganan khusus ketika ibadah sekolah minggu berlangsung.

Banyak anak yang tidak suka mengikuti ibadah sekolah minggu di GPDI Shiloh, karena bosan terhadap ibadah yang cenderung berkegiatan sama setiap minggunya. Adapun yang menjadi kegiatannya adalah pujian pembuka, doa pembukaan, pujian pengagungan dua atau tiga lagu, kemudian pujian penyembahan, doa pengajaran firman, pengajaran firman dan penutup.⁵

Hal yang cenderung sama itu, membuat anak-anak terpola dan sudah hafal dengan urutan-urutan kegiatan yang akan mereka lakukan. Ibadah menjadi terkesan seperti rutinitas. Pada dasarnya, ibadah adalah merupakan komunikasi

⁴Wawancara dengan Susan. Pada tanggal 23 Februari 2014. (dijinkan untuk dikutip)

⁵Wawancara dengan Ambar. Pada tanggal 23 Februari 2014. (dijinkan untuk dikutip)

antara umat dengan Tuhan, di dalamnya terkandung pujian dan syukur kepadaNya, oleh karena itu dibutuhkan sesuatu yang dapat menggerakkan anak-anak untuk tetap memiliki semangat dalam beribadah. Para pengurus sekolah minggu sebaiknya mengusahakan supaya ibadah sekolah minggu dapat menarik minat anak-anak. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan ansambel.⁶

Selain untuk menarik minat anak untuk beribadah sekolah minggu, ansambel ini juga memiliki unsur pendidikan musik di dalamnya. Pendidikan musik sangat perlu karena fungsi pokok musik dalam pendidikan pada dasarnya adalah pengolahan rasa (afeksi) melalui pengembangan respon (kognisi) dan kepekaan anak dalam mengekspresikan kualitas suara (psikomotorik).⁷ Seperti yang dipaparkan Reiner dalam bukunya *A Philosophy of Music Education* yang menyatakan bahwa nilai aktivitas musik dalam pendidikan adalah pengembangan kualitas hidup anak dengan memperkaya pengalaman mengolah rasa.⁸

Melalui pelatihan ansambel, bukan hanya minat anak-anak yang dibangun, akan tetapi juga membangun pengolahan rasa, sehingga hasil yang dicapai bukan hanya menjadikan anak-anak rajin bersekolah minggu, namun juga membangun karakter mereka. Pembangunan karakter dapat terjadi dengan baik apabila anak-anak merasa senang dengan keberadaannya.⁹

⁶Ibid.

⁷Fletcher P, *Education & Music* (New York: Oxford University Press, 1991), hal. 35.

⁸Reimer B., *A Philosophy of Music Education*, 2nd ed (New Jersey: Prentice Hall, 1989), hal. 41.

⁹Ibid.

Seperti yang dipaparkan oleh Elizabeth B. Hurlock dalam bukunya yang berjudul *Perkembangan Anak: Materi musik yang disampaikan dalam pendidikan tidak berorientasi pada ketrampilan seni musik, tetapi kegiatan bermusik lebih pada aktivitas bermain-main pada sumber bunyi. Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan tanpa mempertimbangkan hasil akhir dan merupakan pengalaman belajar yang sangat berharga.*¹⁰

Kegiatan bermusik dapat dijadikan pendukung untuk bermain, misalnya: irama dapat diajarkan dengan bertepuk tangan, menghentakan kaki sambil berjalan, memainkan media musik, menyanyi dan lain-lain. Semuanya ini penting untuk pengalaman yang menghibur anak, karena disampaikan dengan cara bermain. Adapun materi lagu yang diambil bertema pelajaran Alkitab untuk anak dan kasih Tuhan bagi manusia.¹¹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan, maka ditemukan beberapa permasalahan. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan adanya ansambel musik ini dapat memotivasi anak untuk beribadah?
2. Bagaimanakah aransemen musik ansambel yang menarik dan proses pembelajaran ansambel musik di GPDI Shiloh Parakan?

¹⁰Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1991), hal. 45.

¹¹Sudi Ariyanto dan Helena Erika, *Menciptakan Sekolah Minggu yang Menyenangkan*. (Yogyakarta: Gloria Grafa, 2010), hal. 31.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk memotivasi anak-anak sekolah minggu GPDI Shiloh Parakan dalam beribadah.
2. Untuk menyajikan aransemen musik ansambel yang menarik bagi anak-anak dan melatih aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik anak sekolah minggu GPDI Shiloh Parakan dengan menggunakan pembelajaran ansambel musik.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung dalam penulisan karya tulis ini, akan digunakan beberapa buku pendukung. Adapun buku-buku yang mendukung di dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Elizabeth B. Hurlock. *Development Psychology A life-span Approach, Fifth Edition* Terjemahan Indonesia oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. Penerbit Erlangga. Buku ini menjelaskan perkembangan psikologi manusia.

Hugh Miller, *Introduction to Music a Guide to Good Listening: Pengantar Apresiasi Musik*, Terjemahan Indonesia oleh Triyono Bramantyo, 1971. Buku ini berisi tentang pengetahuan musik, termasuk musik ansambel. Materi dari buku ini mendukung teori tentang metode dan cara pembelajaran secara umum.

Philip Sheppard, *Music Makes Your Child Smarter*. Terjemahan Indonesia oleh Henry Wisnu Dewantoro. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007. Buku ini berisi tentang pengaruh musik bagi kecerdasan anak.

Nicky. J Sumual, *Suatu Sejarah Pantekosta Indonesia*, Manado. Buku ini berisi tentang sejarah asal Pantekosta Indonesia dan perkembangannya.

E. Metode Penelitian

Pada setiap penelitian, diperlukan metode atau cara untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian. Dalam penulisan ini, metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan musikologis.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data adalah tahapan penulis dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan topik penelitian dari berbagai sumber. Adapun tahapan-tahapan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah peninjauan secara cermat, yang juga berarti mengawasi dengan teliti, atau mengamati suatu objek dengan teliti.¹² Istilah observasi berasal dari bahasa Latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Observasi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan makhluk cerdas terhadap suatu proses atau obyek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.¹³

Sebelum mengajar ansambel anak-anak sekolah minggu, dilakukan observasi ke gereja terlebih dahulu, untuk mengamati anak-anak sekolah minggu

¹²Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, "observasi," dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hal. 535.

¹³Kartini Kartono, *Psikologi Anak* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1986), hal. 142.

baik dari proses ibadahnya sampai dengan masalah minat anak-anak sekolah minggu. Kemudian mencoba menggali minat anak-anak terhadap musik. Hal ini dapat menolong untuk menemukan permasalahan untuk diangkat dan dicarikan solusi. Pada tahapan ini dilakukan pengamatan secara langsung, dengan mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah minggu GPdI Shiloh Parakan. Hal ini bertujuan supaya didapatkan pemahaman tentang bagaimana keadaan sekolah minggu GPdI Shiloh.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dapat diartikan sebagai suatu langkah untuk memperoleh informasi dari penelitian terdahulu yang harus dikerjakan, tanpa memperdulikan apakah sebuah penelitian menggunakan data primer atau data sekunder. Yang dimaksud dengan studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian dan untuk mengetahui sampai di mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang dan sampai di mana terdapat kesimpulan dan degeneralisasi yang pernah dibuat.¹⁴

Tahapan ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan sumber-sumber tertulis yang dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan. Adapun sumber-sumber tersebut berupa buku-buku, jurnal dan literatur lainnya. Data-data kepustakaan tersebut akan menjadi landasan teori yang mendasari penelitian.

¹⁴Sumanto, *Metodologi Penelitian Ilmiah dan Studi Riset* (Yogyakarta: ANDI, 2007), hal. 23.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi.¹⁵ Wawancara dalam istilah Inggris *interview* artinya adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara pewawancara memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh yang diwawancari (narasumber).¹⁶

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran ansambel musik, diadakan wawancara terlebih dahulu dengan gembala sidang GPDI Shiloh Parakan, kemudian mencari informasi tentang gereja tersebut, khususnya dalam bagian ibadah sekolah minggu serta untuk permohonan ijin.

d. Discografi

Discografi merupakan ilmu yang mempelajari perekaman suara. Tahap ini dilakukan dalam proses pembelajaran ansambel, sebagai bukti otentik penelitian. Proses discografi dilakukan dengan cara pengambilan rekaman suara dan gambar dari kegiatan pembelajaran sampai dengan pementasan ansambel musik sekolah minggu.¹⁷

¹⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, "wawancara," dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hal. 998.

¹⁶Ask.com, pengertian-wawancara.html

¹⁷Artikata.com

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan ini dilakukan setelah data-data terkumpul, dalam pelaksanaannya melakukan pembelajaran ansambel musik untuk anak-anak sekolah minggu GPDI Shiloh Parakan, serta aransemen lagu. Adapun pembelajaran dilaksanakan sebanyak 9 kali pertemuan, dengan agenda 8 kali latihan dan 1 kali pementasan di acara perayaan paskah gereja.

3. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahapan ini merupakan tahapan akhir dari proses penelitian dan selanjutnya disusun, sebagai hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang tertuang dalam skripsi.

F. Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian ini akan diwujudkan dalam bentuk skripsi. Oleh karena itu dibutuhkan sistematika yang jelas serta pembagian-pembagiannya. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan. Bab II Tinjauan Umum, sebagai bagian yang membahas tentang sekilas tentang pembelajaran, ansambel, aransemen, pengaruh musik terhadap perkembangan anak. Bab III Pembelajaran Ansambel Musik pada Anak Sekolah Minggu GPDI Shiloh Parakan. Bagian ini membahas tentang sejarah berdirinya Gereja Pantekosta di Indonesia, profil GPDI Shiloh Parakan, pembelajaran ansambel musik anak sekolah minggu. Bab IV, Penutup, bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran.